

Lampiran: Post Tes

Kegiatan : Pelatihan Kader tentang Monitoring Status Gizi Balita

Hari/ Tanggal :

Waktu : 15 menit

Petunjuk soal: Pilihlah satu jawaban yang saudara anggap paling benar!

1. Salah satu upaya untuk mendeteksi dini status gizi anak adalah dengan....
 - a. Memantau BB anak
 - b. Memberikan makanan yang bergizi
 - c. Mengajak anak ke posyandu
 - d. Memberikan vitamin A
2. Mengapa bayi dan balita perlu ditimbang setiap bulan?
 - a. untuk memantau SKDN
 - b. memudahkan kader mencatat jumlah sasaran
 - c. mengetahui pertumbuhan anak
 - d. sebagai syarat untuk mendapatkan imunisasi
3. Apakah yang menjadi indikator penentuan status gizi?
 - a. BB, TB dan umur
 - b. Umur dan jenis kelamin
 - c. Lila dan umur
 - d. Lingkar perut dan umur
4. Kegiatan posyandu dikelola dengan system lima meja, meja ke-2 merupakan tempat melaksanakan kegiatan....
 - a. Pendaftaran
 - b. Penimbangan dan pengukuran
 - c. Pemeriksaan
 - d. penyuluhan
5. Pengukuran antropometri dapat dilakukan di Posyandu berupa....
 - a. Pengukuran lila pada anak
 - b. Pengukuran TB
 - c. Pengukuran lingkar kepala

- d. Pengukuran BB
6. Cara mengukur panjang badan pada anak dibawah usia 2 tahun adalah....
 - a. Dilakukan dengan menggunakan infantometer
 - b. Diukur dengan meteran
 - c. Diukur dengan mikrotoise
 - d. Dilakukan oleh ibunya
 7. Alat yang tepat untuk mengukur panjang badan anak diatas 2 tahun adalah....
 - a. Mikrotoise
 - b. Meteran
 - c. Infantometer
 - d. Papan skala
 8. Pengukuran tinggi badan pada balita dilakukan dengan cara....
 - a. Anak disuruh berdiri dengan badan menghadap ke dinding dengan kepala dengan kepala berdiri tegak
 - b. Anak berdiri membelakangi dinding dan menghadap pemeriksa dengan jari tumit dirapatkan kedinding dan kepala berdiri tegak
 - c. Anak diminta untuk berbaring diatas papan skala
 - d. Anak diminta berdiri dan tidak terlalu banyak bergerak kemudian diukur dengan metlin panjang badan dari tumit sampai ke puncak kepala
 9. Alat ukur tinggi badan pada anak balita diatas 2 tahun dikenal dengan sebutan....
 - a. Dacin
 - b. Timabngan digital
 - c. Mikrotoise
 - d. infantometer
 10. Alat Ukur PB pada bayi dikenal dengan sebutan....
 - a. Dacin
 - b. Timbangan digital
 - c. Mikrotoise
 - d. infantometer
 11. Penilaian Status Gizi dapat dilakukan dengan menggunakan, kecuali....

- a. Pedoman di KMS
 - b. Membandingkan BB dengan umur
 - c. Membandingkan tinggi badan dengan umur
 - d. Melihat penampilan fisik apakah kurus atau gemuk
12. Jika anak berusia 2 tahun namun belum dapat berdiri sendiri, maka cara kader melakukan penimbangan dengan cara....
- a. Meminta anak untuk berdiri dengan sendirinya
 - b. Anak ditimbang dengan posisi duduk
 - c. Menimbang bersama dengan ibunya
 - d. Menimbang dengan digendong oleh kader
13. Dibawah ini merupakan syarat umum alat ukur, yang paling tepat adalah....
- a. Timbangan dengan pegas dapat digunakan pada anak usia 1 tahun
 - b. Infantometer digunakan pada anak dibawah 1 tahun
 - c. Mikrotoise dapat digunakan pada anak usia 1 tahun ketas
 - d. Alat sebaiknya dikalibrasi secara berkala
14. Salah satu syarat agar alat ukur yang digunakan tahan lama/ tidak cepat rusak adalah....
- a. Alat digital yang menggunakan baterai hendaknya dilepas jika tidak sedang digunakan
 - b. Cukup dilakukan kalibrasi pertama kali ketika menggunakan
 - c. Pada saat menggunakan, pastikan skala telah menunjukkan angka satu
 - d. Bisa disimpan dengan dibebani barang lain yang penting bersih
15. Apa peran kader dalam upaya pencegahan dan deteksi dini masalah gizi stunting?
- a. Menyarankan kepada keluarga agar memantau pertumbuhan BB dan TB nya atau datang ke posyandu
 - b. Menyarankan kepada keluarga untuk memberikan vitamin/ suplemen tambahan
 - c. Menyebarkan melalui media social terkait penanganan gizi stunting
 - d. Memberi penyuluhan kepada keluarga agar menyiapkan makanan yang bergizi dirumah.

Lampiran: Lembar Pengamatan Pengukuran Antropometri Oleh Kader

**CHECKLIST PENILAIAN KETERAMPILAN PENGUKURAN PANJANG
BADAN BAYI**

No	ASPEK PENILAIAN	Ceklist	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan alat dengan benar (meletakkan di tempat datar dan mudah dibaca hasilnya serta melakukan kalibrasi)		
2	Mengarahkan asisten untuk membantu pengukuran dengan benar		
3	Mempersiapkan bayi dengan benar (pakaian minimal/telanjang, melepas alas kaki dan asesoris kepala)		
4	Mempersiapkan bayi pada posisi yang benar (ditengah alas telentang, lurus, asisten bertugas memfiksasi kepala)		
5	Melakukan pengukuran Panjang badan dengan benar (lutut ditekan agar lurus, telapak kaki ditegakkan lurus 90°)		
6	Membaca skala pada posisi yang benar		
7	Mencatat hasil pengukuran		

**CHECKLIST PENILAIAN KETERAMPILAN PENGUKURAN TINGGI
BADAN (Usia ≥2 Tahun)**

No	ASPEK PENILAIAN	Ceklist	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan alat dengan benar (meletakkan di tempat datar dan mudah dibaca hasilnya serta melakukan kalibrasi)		
2	Mempersiapkan klien dengan benar (pakaian minimal/telanjang, melepas alas kaki dan asesoris kepala)		
3	Menunjukkan posisi kepala menghadap kedepan dan bagian belakang tubuh menempel ke dinding		
4	Membaca skala pada posisi yang benar		
5	Mencatat hasil pengukuran		

CHECKLIST PENILAIAN KETERAMPILAN BERAT BADAN

No	ASPEK PENILAIAN	Ceklist	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan alat dengan benar (meletakkan di tempat datar dan mudah dibaca hasilnya serta melakukan kalibrasi)		
2	Mempersiapkan klien dengan benar (pakaian minimal/telanjang, melepas alas kaki dan asesoris kepala)		
3	Membaca skala pada posisi yang benar		
4	Mencatat hasil pengukuran		

Lampiran Pre Test:

1. Apakah yang dimaksud dengan status gizi balita?
2. Kapan waktu ideal untuk memantau status gizi balita?
3. Apakah tujuan dari pemantauan status gizi balita?
4. Metode pengukuran apakah yang digunakan untuk menilai status gizi balita?
5. Bagaimanakah cara menentukan status gizi balita?